

**KEDUDUKAN ANAK DI LUAR NIKAH
DAN HAK WARISNYA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI**

TESIS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum (M.H.)
Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh :

HERI IKHLAS KHUSAERI

NIM : 18086040006

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

**KEDUDUKAN ANAK DI LUAR NIKAH DAN HAK WARISNYA
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI**

Tesis

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Oleh:

HERI IKHLAS KHUSAERI

NIM: 18086040006

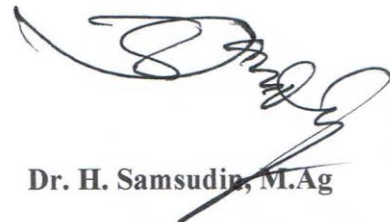
Telah di setujui pada tanggal 7 Juni 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag

Pembimbing II



Dr. H. Samsudin, M.Ag

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERI IKHLAS KHUSAERI

NIM : 18086040006

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah **ASLI** hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati disertai kesiapan untuk bertanggung jawab atas segala resiko yang mungkin diberikan, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian penelitian saya ini.

Majalengka, Juni 2022

Yang Menyatakan,



HERI IKHLAS KHUSAERI
NIM: 18086040006



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Heri Ikhlas Khusaeri yang berjudul "Kedudukan Anak Di Luar Nikah Dan Hak Warisnya Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Putusan Mahkamah Konstitusi" telah dapat diujikan. Bersamaan ini, kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 7 Juni 2022
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag
NIP:19590321 198303 1002

Dr. H. Samsudin, M.Ag
Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

NOTA DINAS

Lampiran : 1 (Satu) Lembar

Perihal : **Penyerahan Tesis**

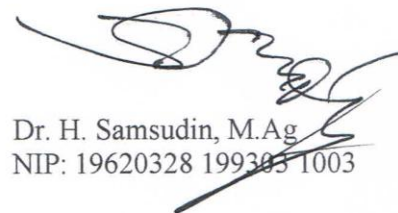
Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis Saudara Heri Ikhlas Khusaeri yang berjudul "Kedudukan Anak Di Luar Nikah Dan Hak Warisnya Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Putusan Mahkamah Konstitusi" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Atas perhatian Saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 7 Juni 2022
Pembimbing II



Dr. H. Samsudin, M.Ag
NIP: 19620328 199303 1003

LEMBAR PENGESAHAN

**KEDUDUKAN ANAK DI LUAR NIKAH DAN HAK WARISNYA
DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN
PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI**

Disusun oleh :

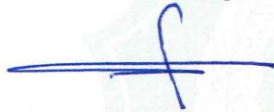
HERI IKHLAS KHUSAERI

NIM : 18086040006

Telah diujikan pada tanggal 30 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

Sekretaris,



H. Didin Nurul Rosidin, MA., Ph.D.
NIP. 19730404 199803 1 005

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M.Ag.
NIP. 19590321 198303 1 002

Pembimbing II,



Dr. H. Samsudin, M.Ag.
NIP. 19620328 199303 1 003

Penguji Utama,



Ahmad Rofii, MA., LL.M. Ph.D.
NIP. 19760725 200112 1 002

Direktur,



Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag.
NIP. 19590320 198403 1 002

ABSTRAK

Heri Ikhlas Khusaeri. 18086040006. Kedudukan Anak Di Luar Nikah Dan Hak Warisnya Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Putusan Mahkamah Konstitusi

Kedudukan anak dalam hukum Islam ada dua, yaitu anak sah dan anak tidak sah (di luar nikah). Kedudukan anak di luar nikah menurut Hukum Islam didasarkan pada nasab sebagai legalitas hubungan kekeluargaan yang berdasarkan hubungan darah, sebagai akibat dari pernikahan yang sah, atau nikah *fasid*, atau senggama subhat. Nasab merupakan pengakuan syara' bagi hubungan seorang anak dengan garis keturunan ayahnya, notabene anak tersebut berhak mendapatkan hak dan kewajibannya dari ayahnya, selanjutnya mempunyai hak dan kewajiban pula dari keturunan ayahnya. Dalam kaitannya dengan hak waris anak di luar nikah dapat dilihat dari kedudukan anak di luar nikah itu sendiri.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1). Untuk memperoleh data teoritik tentang kedudukan anak di luar nikah menurut hukum Islam dan putusan Mahkamah Konstitusi. 2). Untuk mengetahui dan menganalisis tentang hak waris anak di luar nikah menurut hukum Islam dan putusan Mahkamah Konstitusi. 3). Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari putusan Mahkamah Konstitusi terhadap hak anak di luar nikah.

Metode penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang mengarah pada hukum normatif, dengan pendekatan penelitian terhadap sistematika hukum. Alat pengumpul data dengan cara studi kepustakaan. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa, Hukum Islam menetapkan mengenai anak luar nikah sebagai anak tidak sah hanya mempunyai hubungan hukum perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya dan tidak mempunyai hubungan hukum dengan ayah dan kerabat ayahnya. Oleh karena anak luar nikah, baik dia laki-laki ataupun perempuan tidak diakui hubungan darahnya dengan ayahnya, maka dia tidak mewarisi harta ayahnya dan tidak pula dari seorang kerabat ayahnya sebagaimana ayahnya tidak mewarisinya lantaran tidak ada sebab pustaka mempusakai antara keduanya, yaitu hubungan darah. Sedangkan menurut Mahkamah Konstitusi melalui putusan No.46/PUU-VIII/2010 yaitu: Anak yang dilahirkan di luar pernikahan mempunyai hubungan perdata dengan ibunya dan keluarga ibunya serta dengan laki-laki sebagai ayahnya yang dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain menurut hukum mempunyai hubungan darah, termasuk hubungan perdata dengan keluarga ayahnya. Dengan adanya putusan Mahkamah Konstitusi tersebut maka jika dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain mengenai adanya hubungan biologis antara seorang anak yang dilahirkan di luar pernikahan yang sah maka anak tersebut mempunyai hubungan perdata dengan ayah dan keluarga ayahnya.

Kata kunci: *Anak Luar Nikah, Hukum Islam, Putusan Mahkamah Konstitusi*

ABSTRACT

Heri Ikhlas Khusaeri. 18086040006. The Position Of Children Outside Of Marriage And Their Inheritance Rights In The Perspective Of Islamic Law And The Decision Of The Constitutional Court The position of children in Islamic law is twofold, namely legal children and illegitimate children (outside of marriage).

The position of extramarital children according to Islamic Law is based on nasab as the legality of a family relationship based on blood relations, as a result of a valid marriage, or a fasid marriage, or a subhat intercourse. Nasab is a syara' for a child's relationship with his father's lineage, in fact the child is entitled to his rights and obligations from his father, then has rights and obligations from his father's descendants. In relation to the inheritance rights of children outside of marriage can be seen from the position of the child outside of marriage itself.

The objectives of this study are: 1). To obtain theoretical data on the position of children outside of marriage according to Islamic law and the decision of the Constitutional Court. 2). To know and analyze about the inheritance rights of children outside of marriage according to Islamic law and the decision of the Constitutional Court. 3). To find out the impact caused by the Constitutional Court's decision on the rights of children outside of marriage.

This research method is descriptive analysis that leads to normative law, with a research approach to legal systematics. Data collection tools by means of literature studies. The data is then analyzed using qualitative analysis.

Based on the results of this study, it is concluded that Islamic Law stipulates that extramarital children as illegitimate children only have a civil law relationship with their mother and their mother's family and have no legal relationship with their father and father's relatives. Since an out-of-wedlock child, whether he is male or female, is not recognized as having a blood relationship with his father, he does not inherit his father's property nor from a relative of his father as his father did not inherit it because there is no reason for the literature to have a relationship between the two, i.e. blood relationship. Meanwhile, according to the Constitutional Court through decision No.46 / PUU-VIII / 2010, namely: A child born outside of marriage has a civil relationship with his mother and his mother's family and with a man as his father which can be proven based on science and technology and / or other evidence according to the law has a blood relationship, including a civil relationship with his father's family. With the decision of the Constitutional Court, if it can be proven based on science and technology and / or other evidence regarding the existence of a biological relationship between a child born outside of a legal marriage, the child has a civil relationship with the father and his father's family.

Keywords: Extramarital Children, Islamic Law, Constitutional Court Ruling

المخلص

حيري إخلص خشيري. 18086040006. وضع الأطفال خارج إطار الزواج وحقوقهم في الميراث من منظور الشريعة الإسلامية وقرار المحكمة الدستورية

إن وضع الأطفال في الشريعة الإسلامية ذو شقين، وهما الأطفال القانونيون والأطفال غير الشرعيين (خارج إطار الزواج). ويستند وضع الأطفال خارج إطار الزواج وفقا للشريعة الإسلامية إلى النسب باعتباره شرعية العلاقة الأسرية القائمة على علاقات الدم، نتيجة لزواج صحيح، أو زواج فاسد، أو جماع فرعي. نساب هو سيرة لعلاقة الطفل بنسب أبيه، في الواقع يحق للطفل الحصول على حقوقه وواجباته من والده، ثم له حقوق وواجبات من نسل والده. فيما يتعلق بحقوق الميراث للأطفال خارج إطار الزواج يمكن أن ينظر إليها من وضع الطفل خارج الزواج نفسه.

أهداف هذه الدراسة هي: (1). الحصول على بيانات نظرية عن وضع الأطفال خارج إطار الزواج وفقا للشريعة الإسلامية وقرار المحكمة الدستورية. (2). معرفة وتحليل حقوق الميراث للأبناء خارج إطار الزواج وفقا للشريعة الإسلامية وقرار المحكمة الدستورية. (3). معرفة الأثر الناجم عن قرار المحكمة الدستورية على حقوق الأطفال خارج إطار الزواج.

طريقة البحث هذه هي تحليل وصفي يؤدي إلى القانون المعياري، مع نهج بحثي للمنهجيات القانونية. أدوات جمع البيانات عن طريق الدراسات الأدبية. ثم يتم تحليل البيانات باستخدام التحليل النوعي.

واستنادا إلى نتائج هذه الدراسة، يستنتج أن الشريعة الإسلامية تنص على أن الأطفال خارج إطار الزواج بوصفهم أطفالا غير شرعيين لا تكون لهم علاقة بموجب القانون المدني إلا مع أمهاتهم وأسرهم وليس لهم علاقة قانونية مع أبائهم وأقارب أبيهم. وبما أن الطفل خارج إطار الزواج، سواء كان رجلا أو امرأة، غير معترف به لعلاقة دمه بأبيه، فإنه لا يرث مال والده ولا من أحد أقارب والده كما لم يرثه والده لأنه لا يوجد سبب للعلاقة بين الاثنين، أي علاقة الدم. وفي الوقت نفسه، ووفقا للمحكمة الدستورية من خلال القرار رقم 46 / 2010 / PUU-VIII، وهي: فالطفل المولود خارج رباط الزوجية له علاقة مدنية مع والدته وأسرته أمه ومع رجل كآب يمكن إثباتها استنادا إلى العلم والتكنولوجيا و/أو غيرها من الأدلة وفقا للقانون على أن تكون له علاقة دم، بما في ذلك علاقة مدنية مع أسرة والده. بقرار من المحكمة الدستورية، إذا كان من الممكن إثباته استنادا إلى العلم والتكنولوجيا و / أو أدلة أخرى تتعلق بوجود علاقة بيولوجية بين طفل مولود خارج زواج قانوني، فإن الطفل لديه علاقة مدنية مع الأب وعائلة والده.

الكلمات المفتاحية: الأطفال خارج إطار الزواج، الشريعة الإسلامية، حكم المحكمة الدستورية

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	-	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	و	N
ز	z	ه	W
س	s	هـ	H
ش	sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh
َ	Fathah	A	كَتَبَ
ِ	Kasrah	I	كَرِمَ
ُ	dhammah	U	كُفِرَ

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Contoh
يَ	Fathah dan ya	Ai	كَيْفَ : kaifa
وَ	Fathah dan wau	Ai	حَوْلَ : haula

c. Untuk Maddah (panjang) ditulis â, î, dan û.

3. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada tiga, ta marbutah yang hidup (mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah) disimbolkan dengan huruf "T". Ta marbutah yang mati (mendapat harkat sukun) maka disimbolkan dengan huruf h. Jika pada suatu kata yang berakhiran ta marbutah diikuti dengan kata yang menggunakan kata sandang "a", serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka transliterasinya ada dua, bisa ditulis *raudlah al-athfal* dan *raudhatulathfal*.

4. Tasydid

Tasydid disimbolkan dengan penggandaan huruf yang ditasdidkan, misalnya, kata Muhammad, al-hajju atau rabbana

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam Bahasa Arab yang disimbolkan dalam al ditransliterasi dalam dua bentuk. Jika kata sandang tersebut diikuti dengan huruf syamsiyah, ditransliterasikan disambungkan seperti contoh kata ini ar-rajulu, asy-syams, ad-din dan lain-lain. Sedangkan kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah, maka transliterasinya adalah al-qalam, al-kitab, al-mal, dan lain-lain

6. Hamzah

Hamzah di awal kata ditransliterasikan dengan huruf vocal (a. i. u) sedangkan hamzah di tengah dan di akhir kata, maka menggunakan koma terbalik di atas (")

7. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital dalam transliterasi Arab-Latin mengikuti pedoman EYD.



BIOGRAFI PENULIS

Nama : Heri Ikhlas Khusaeri

NIM : 18086040006

Tempat/Tanggal Lahir : Majalengka 09 Maret 1983

Alamat : Blok Wates Rt/Rw 02/11 Desa Jatisura
Kec. Jatiwangi Kab. Majalengka 45454

Email : ikhlasqusyaeri83@gmail.com

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jatisura III Tahun 1996
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Syafi'iyah Cisambeng Tahun 1999
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan Ciwaringin Tahun 2002
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon Tahun 2007
5. Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2022



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

PERSEMBAHAN

Karya ini aku persembahkan teruntuk orang-orang terkasih :

Terima kasih Ayahanda Z. Abidin dan Ibunda Iroh Sairoh, yang telah mencurahkan segala do'a dan kasih sayangnya. Kakak ku @. Ahmad Dasuki, M.Pd.I yang tak pernah lelah memberikan motivasi, membangunkan semangat tuk menyelesaikan tugas mulia ini. Seluruh Saudara, Teman, Sahabat khususnya HKI Angkatan 2018. Tanpa kalian semua mungkin tugas ini akan terabaikan oleh waktu yang berjalan. Semoga segala upaya bukan hanya akan menjadi kebahagiaan dunia saja tapi juga sebagai kebahagiaan di akhirat kelak.

Aamiin.....

“Bersyukur agar tidak lupa diri, Bersabar agar kuat hati”

“Berkarakter Santri, Berwawasan Global”

The logo of IAIN Syekh Nurjati Cirebon is a shield-shaped emblem. It features a central green and white checkered pattern with a blue and white wave-like design below it. The emblem is surrounded by a white laurel wreath. At the bottom, a yellow banner contains the text "IAIN SYEKH NURJATI CIREBON".

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Magister Hukum (M.H) pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penulisan tesis ini sudah barang tentu penulis banyak mendapatkan dorongan, bimbingan dan saran serta bantuan baik moril maupun spiritual dari berbagai pihak, sehingga tesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Prof. Dr. H. Dedi Djubaedi, M.Ag. Selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur S, M,Ag. selaku pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran serta terus memberikan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Dr H. Samsudin, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi atas tersusunnya tesis ini.
5. Segenap Dosen HKI dan Staff Akademik Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai macam ilmu

pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan serta telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan studi di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Kedua orang tua, kakak ku dan sahabat-sahabat yang telah mencurahkan segala do'anya serta memberikan motivasi serta terus mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Menyadari akan batasan dan kemampuan yang dimiliki penulis, bahwasannya kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Oleh karenanya, bila dalam penulisan Tesis ini banyak ditemui kesalahan dan kekurangan, mohon maklum adanya.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat serta bisa memacu penulis dan para pembaca untuk mengeksplorasi lebih jauh dan memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Mudah-mudahan semua bantuan serta kemudahan itu merupakan amal shaleh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin....

Cirebon, 31 Mei 2022

HERI IKHLAS KHUSAERI
NIM 18086040004

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
المخلص	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
BIOGRAFI PENULIS	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Kerangka Pemikiran	11
F. Kajian Pustaka (Penelitian Terdahulu)	14
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	16

BAB II	KEDUDUKAN ANAK DI LUAR NIKAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI	
	A. Pengertian Anak di Luar Nikah	18
	B. Macam-Macam Anak	20
	C. Kedudukan Anak di Luar Nikah Perspektif Hukum Islam	23
	D. Pengakuan Status Anak di Luar Nikah Perspektif Mahkamah Konstitusi.....	30
BAB III	HAK WARIS ANAK DI LUAR NIKAH PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI	
	A. Hukum Waris	43
	1. Pengertian Hukum Waris	43
	2. Unsur – Unsur Hukum Waris	47
	3. Dasar Hukum Kewarisan Islam	51
	4. Rukun dan Syarat Waris	54
	5. Sebab - Sebab Mewariskan	57
	6. Asas - Asas Hukum Kewarisan Islam	59
	7. Penghalang Orang Mewaris	60
	B. Hak Waris Anak di Luar Nikah Menurut Hukum Islam	61
	C. Hak Waris Anak di Luar Nikah Menurut Putusan Mahkamah Konstitusi.....	65

**BAB IV DAMPAK PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI
NOMOR 46/PUU-VIII/2010 TERHADAP HAK ANAK DI
LUAR NIKAH**

A. Dampak Putusan Mahkamah Konstitusi terhadap Hak Waris Anak di Luar Nikah	70
B. Dampak Putusan Mahkamah Konstitusi terhadap Hak Nafkah Anak di Luar Nikah	77
C. Dampak Putusan Mahkamah Konstitusi terhadap Hak Wali Nikah Anak di Luar Nikah	81
D. Dampak Putusan Mahkamah Konstitusi terhadap Hak Hadlanah Anak di Luar Nikah.....	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran-saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

